

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang perbedaan hasil belajar matematika antara model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pongkok Blitar, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pongkok Blitar adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai $\bar{X}_1 = 84,29$ yang artinya mempunyai nilai rata-rata 84,29 dan dikategorikan sebagai keberhasilan dalam proses belajar yang baik.
2. Hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pongkok Blitar adalah kurang. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai $\bar{X}_2 = 65,70$ yang artinya mempunyai nilai rata-rata kelas tersebut adalah 65,70 dan dikategorikan sebagai keberhasilan dalam proses belajar yang kurang. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika antara model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ponggok Bitar. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian diterima. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis data yang menggunakan analisis t-test diperoleh nilai sebesar 4,44. yang disebut sebagai t_{hitung} . Untuk memeriksa tabel nilai-nilai t_{tabel} harus ditemukan lebih dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db=N-2$. Oleh karena jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 55 siswa, maka db-nya sebesar $55-2=53$. Karena pada tabel t $db=53$ tidak terdapat pada tabel namun $db=53$ berada diantara db 40–60 maka, dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,000. dengan demikian $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,000 < 4,44$. Sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).
4. Besarnya perbedaan hasil belajar matematika antara model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang adalah 88% yang mana tergolong dalam kategori large.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika antara model pembelajaran NHT dengan model pembelajaran GI pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ponggok Blitar, berikut saran-saran dari peneliti:

1. Bagi siswa

Dengan mengenali model pembelajaran NHT dan GI, siswa akan lebih terdorong untuk meningkatkan semangat belajar khususnya bidang studi matematika, rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga tujuan prestasi yang diharapkan bisa tercapai.

2. Bagi guru

Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif serta berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, antara lain dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru, agar dalam proses belajar mengajar matematika guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran NHT pada materi persegi panjang dan persegi untuk kedepannya.

4. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan model pembelajaran NHT dan GI.

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.